

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lembaga keuangan syariah telah digagas sejak 1970-an di Indonesia namun karena terdapat beberapa kendala salah satunya karena belum ada payung hukum yang mengatur sistem operasional lembaga yang menggunakan prinsip bagi hasil. Ide ini akhirnya mulai digagas lagi pada tahun 1988. Setelah melalui kajian dan studi mendalam akhirnya pada November 1991 lembaga keuangan syariah pertama, Bank Muamalat Indonesia lahir di Indonesia, yang artinya lembaga keuangan syariah telah eksis selama 29 tahun dinegara ini. Tujuh tahun setelahnya barulah muncul bank syariah yang kedua yakni Bank Syariah Mandiri.

Walau pada awal berdiri lembaga keuangan syariah di Indonesia belum mendapat perhatian yang optimal dalam industri perbankan nasional. Namun lembaga keuangan syariah terus menunjukkan kemajuan prospek yang baik jadilah perkembangan lembaga keuangan syariah seperti yang kita lihat sekarang ini.

Seperti yang kita ketahui bersama sistem lembaga keuangan syariah berpedoman pada hukum islam dalam hal ini adalah Al-Quran dan hadist, sehingga perkara-perkara yang bertentangan dengan hukum islam sudah pasti ditolak oleh lembaga keuangan syariah. Perkara yang bertentangan dengan hukum islam adalah sistem bunga yang di gunakan oleh lembaga keuangan konvensional, inilah yang menjadi pembeda anatar lembaga

keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional. Bunga atau dalam istilah hukum Islam adalah riba telah dijelaskan dalam Al-Quran dan hadits bahwa hukumnya haram. Larangan riba tertulis dalam QS. Al-Baqarah : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya :

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.<sup>1</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan melarang riba. Maka, manusia yang masih melaksanakan jual beli dengan riba padahal dia telah mengetahui hukum dari riba tersebut maka ganjarannya adalah neraka. Oleh karena itu dihadirkan lembaga keuangan syariah yang sesuai syariat Islam. Keberadaan lembaga keuangan syariah di Indonesia yang semakin hari semakin meluas tidak hanya bank syariah ada juga pegadaian syariah dan BMT (Baitul Mal wa Tanwil) ini menunjukan kemajuan disektor perekonomian yang berbasis syariah. Hal

<sup>1</sup> Departemen Agama RI *Al Qur'an dan terjemahan* (Bandung Penerbit CV JIART: 2015), hlm. 150.

ini juga dapat artikan bahwa minat masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim semakin meningkat, ini sejalan dengan semakin luasnya informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang hukum riba.

Menjamurnya lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia menambah peluang berkarir bagi para *fresh graduate*, khususnya lulusan Perbankan Syariah, Hukum Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah yang memang sudah cakap dan mumpuni dalam bidang syariah. Tentu ada banyak lapangan kerja yang terbuka dan siap menerima.

Perkembangan jumlah tenaga kerja dan lembaga keuangan syariah dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

**Bagan 1.1**  
**Jaringan Kantor dan Jumlah Pegawai Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia**

| Indikato       | Tahun  |        |        |        |        |
|----------------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                | 2014   | 2015   | 2016   | 2017   | 2018   |
| <b>BUS</b>     |        |        |        |        |        |
| Jumlah Bank    | 12     | 12     | 13     | 13     | 14     |
| Jumlah Kantor  | 2.163  | 1.990  | 1.869  | 1.825  | 1.875  |
| Jumlah Pegawai | 41.393 | 51.413 | 51.110 | 51.068 | 49.516 |
| <b>UUS</b>     |        |        |        |        |        |
| Jumlah Bank    | 22     | 22     | 21     | 21     | 20     |
| Jumlah Kantor  | 320    | 331    | 332    | 344    | 354    |
| Jumlah Pegawai | 4.425  | 4.403  | 4.487  | 4.678  | 4.955  |
| <b>PBRS</b>    |        |        |        |        |        |
| Jumlah Bank    | 163    | 163    | 166    | 167    | 167    |
| Jumlah Kantor  | 439    | 453    | 441    | 446    | 495    |
| Jumlah Pegawai | 4.705  | 5.102  | 4.372  | 4.619  | 4.918  |

Sumber : statistik perbankan syariah OJK

Dari bagan diatas bisa dilihat pada Bank Umum Syariah (BUS) terjadi peningkatan yang sangat pesat pada pertumbuhan jumlah tenaga kerja. Ditahun 2014 tercatat sebanyak 41.393 tenaga kerja dan meningkat sebanyak 51.413 pada tahun berikutnya. Namun dari tahun 2015 terjadi

stagnan sebelum akhirnya terjadi penurunan ditahun 2018 menjadi 49.516 tenaga kerja. Berbanding terbalik dengan peningkatan jumlah kantor yang bertambah selama satu tahun terakhir. Hal ini menunjukkan kebutuhan akan tenaga kerja disetiap kantor juga meningkat. Untuk mengoptimalkan pelayanan terhadap nasabah.

Penyebab penurunan tenaga kerja tersebut tidak hanya dari segi pangsa pasar, juga dari segi kemampuan dan kualitas sumber daya manusianya (SDM). Maka dari itu sangat penting untuk terus mengupayakan penguatan SDM. Ketersediaan SDM yang kompeten dan mumpuni dalam jumlah yang cukup adalah mutlak untuk bank syariah.

Bila pengelolaan SDM secara nasional gagal, maka akan terjadi kegagalan yang sama diperusahaan. Sehingga manajemen SDM adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Perguruan Tinggi Islam khususnya memiliki andil yang sangat besar dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berperan aktif dan mumpuni dalam segemn keuangan syariah.

Program studi Hukum Ekonomi Syariah kini semakin bertambah peminatnya, karena tidak hanya berfokus pada ilmu hukum Islam program studi ini juga mengembangkan potensi mahasiswanya dibidang ekonomi Syariah

Khusus mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta banyaknya lembaga keuangan syariah tentu menjadi peluang yang sangat besar bagi mereka. Ada

banyak faktor yang menjadi minat mahasiswa HES untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Seperti pertimbangan pasar kerja dan peningkatan kualitas diri. Namun berapa waktu lalu ada beberapa bank syariah salah satunya Bank Syariah Mandiri membuka lowongan pekerjaan dengan posisi *teller* dan *customer service* dari semua jurusan. Hal ini tentu menjadi permasalahan dan tantangan baru bagi para *fresh graduate* agar lebih mengembangkan potensi diri agar siap bersaing karena pesaing mereka tidak hanya dari rekan satu jurusan tapi seluruh jurusan. Sebenarnya kebijakan-kebijakan seperti inilah yang menyebabkan menurunnya kualitas SDM dalam lembaga keuangan syariah.

Selain adanya persaingan seperti dijelaskan diatas, mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah khususnya di Universitas Muhammadiyah Surakarta juga memiliki kesempatan untuk berkarir dibidang hukum sehingga tidak terpatok pada satu lapangan kerja saja. Tidak hanya hukum ketertarikan mahasiswa zaman sekarang terhadap wirausaha juga sangat tinggi. Banyaknya peluang usaha yang dijumpai dalam kehidupan kita sehari-hari. Contoh teman-teman angkatan saya di jurusan Hukum Ekonomi Syariah hampir semua dari mereka pernah memiliki toko online. Ada yang masih berjalan dan ada juga yang sudah berhenti. Ini membuktikan bahwa iming-iming menjadi wirausahawan sangat menarik. Selain didukung sistem informasi dan teknologi yang baik juga menjadi tantangan tersendiri untuk menekuni bidang kewirausahawan. Hal ini

bisa menjadi pemicu kurangnya ketertarikan untuk bekerja dilembaga keuangan syariah.

Dengan adanya lapangan kerja yang banyak namun peminat yang kurang bagi peneliti menjadi permasalahan yang menarik untuk dikaji dan diteliti. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti ingin mencari tahu “Persepsi dan Minat Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah terhadap Lapangan Kerja di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FAI Prodi Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2015/2016)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Prodi Hukum Ekonomi Syariah terhadap lapangan kerja dilembaga keuangan syariah ?
2. Bagaimana minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Prodi Hukum Ekonomi Syariah terhadap lapangan yang ada dilembaga keuangan syariah ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penlitian merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian, sebab tujuan penelitian yang akan memberi gambaran tentang penelitain. Sebagai konsekuensi dari sebuah permasalahan , adapun tujuan dari penelitian ini dirumuskan seperti berikut

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah terhadap lapangan kerja dilembaga keuangan syariah
2. Untuk mengetahui minat mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah terhadap lapangan kerja yang ada dilembaga keuangan syariah

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Penelitian akan lebih bermanfaat apabila dapat dimanfaatkan oleh semua pihak. Olehnya itu penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk semua pihak. Ada dua signifikansi kegunaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ilmiah Akademisi
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mengadakan penelitian
  - b. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Serjana Hukum (S.H)
  - c. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan kajian dalam mencari informasi tentang persepsi dan minat Mahasiswa HES Terhadap Lapangan Kerja di Lembaga Keuangan Syariah
2. Praktis
  - a. Menambah literatur pustaka UMS khususnya Fakultas Agama Islam
  - b. Memberi kontribusi dalam menambahkan wawasan khususnya dibidang muamalah di Universitas Muhammadiyah Surakarta

#### **E. KAJIAN PUSTAKA**

Dalam kajian pustaka ini peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Langkah ini untuk mengukur sejauh mana oririsinilitas penelitan yang dilakukan. Berikut pemaparan beberapa hasil peneliti terdahulu :

1. Ika Rohaningsih Hutami, 2017 Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta skripsinys berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Bekerja Di Bank Syariah” penelitian ini menganalisis dan menjelaskan pengaruh motivasi intrinsik, motivasi spriritual dan nilai-nilai sosial. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahsiswa jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga. Hasil penelitain in menunjukan bahwa motivasi intrinsic dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah bekerja di bank syariah. Sedangkan, variabel pertimbangan pasar kerja, motivasi spiritual dan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah bekerja di bank syariah.
2. Fakhrizal Ahmad, 2017 Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta skripsinya berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa



Untuk Berkarir Di Perbankan Syariah” tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh penghargaan finansial pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, motivasi spriritual dan pelatihan profesional. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Hasil dari penelitiannya menunjukan bahwa variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, motivasi spiritual dan pelatihan profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir diperbankan syariah. Koefisien determinasi menunjukan 29,4% hal ini membuktikan bahwa variabel dependen minat berkarir di perbankan syariah dapat dijelaskan oleh variabel dependen penghargaan finansial., pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, motivasi spiritual, dan pelatihan profesional sebesar 29,4% sedangkan sisanya 70,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Perlu peneliti akui bahwa masalah yang diangkat peneliti sejauh ini belum ada yang mengkaji sehingga penelitian terdahulu yang dijadikan perbandingan adalah penelitian yang memiliki kesamaan untuk mencari tahu bagaimana persepsi minat mahasiswa untuk berkarir dilembaga syariah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif,

sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk penelitiannya.

## **F. METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh data sistematis dan terstruktur maka peneliti menggunakan beberapa metode seperti berikut :

### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan landasan teori dan makna didalam sebuah pembahasan. Dengan pokok deskriptif agar memahami permasalahan dengan lebih rinci berdasarkan hasil pustaka yang dipadukan dengan hasil data lapangan dengan cara wawancara.

Dengan pendekatan studi kasus, yang terdapat dilingkungan mahasiswa dengan teori atau penelitian terdahulu sebagai observasi, wawancara yang kemudian akan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan.

### **2. Tempat dan Objek Penelitian**

Penelitian di lakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, fakultas Agama Islam. Adapaun objek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2015/2016

### **3. Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil langsung dilapangan dengan cara wawancara. Observasi. Sehingga data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara kepada mahasiswa Hukum Ekonomim Syariah UMS.

b. Data Sekunder

Data ini merupakan data yang diambil dari buku atau refrensi penelitian terdahulu sebagai penunjang untuk membantu peneliti dalam mengelolah data.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab. wawancara memiliki dua bagian 1) wawancara berencana sesuai dengan perencanaan sebelumnya. 2) wawancara tidak berencana dengan menggunakan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan peneliti<sup>2</sup> Dipenelitian ini peneliti akan melakukan wawancara secara bebas dengan menggunakan apa-apa yang dipertanyakan kepada objek penelitian

b. Dokumentasi

---

<sup>2</sup> Amirudin dan Zainal Asiki, Pengantar Metode Penelitian Hukum, (Jakarta, PT Raja Grafindo, 2006), hal 84

Dokumentasi adalah pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>3</sup>

#### 5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data dilakukan secara deskriptif dengan memakai metode deduktif. Deduktif merupakan bentuk pikiran dari prinsip umum yang kemudian ditetapkan pada informasi bersifat khusus setelah dikategorisasikan. Dapat berupa pemaparan atau argumentasi asumsi yang selanjutnya diambil kesimpulan.

### G. SISTEMATIKA PENULISAN

Pembahasan ini dijelaskan dengan kerangka pemikiran yang dijumpai dalam penyusunan skripsi. Sehingga tulisan terstruktur dapat dipelajari dan difahami oleh pembaca.

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi dalam lima bab, sebagaimana yang tersusun seperti berikut :

Bab *pertama*, bab ini membahas latar belakang masalah yang mengungkap permasalahan yang akan diteliti hingga dapat diketahui apa hal-hal yang melandasi dilakukannya penelitian. Fokus bagian ini menuliskan semua fokus masalah yang ingin dicari jawabannya dengan proses penelitian.

---

<sup>3</sup> Lexy j, moleng. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal 217

Bab *Kedua*, pada bab ini memuat kerangka pemikiran dan literatur yang ada hubungannya dengan penelitian terdahulu.

Bab *Ketiga*, memaparkan tentang metode penelitian yang berisi antara lain pendekatan, jenis penelitian, lokasi, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan tahapan-tahapan.

Bab *Keempat*, bab ini berisi pemaparan tentang penyajian data dan analisis termasuk juga didalamnya gambaran objek penelitian, penyajian dan pembahasan temuan.

Bab *Kelima*, merupakan bab terakhir dimana bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan dalam penelitian dan juga saran-saran.